

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna, yang berartikulasi (dilakukan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pemikiran (Wibowo, 2001: 3). Bahasa merupakan suatu wujud yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Sebagai makhluk sosial, mereka harus bersosialisasi dengan makhluk lain.

Dalam bersosialisasi, manusia saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan hidup. Suatu interaksi membutuhkan suatu komunikasi yang bisa membuat mereka mengerti dan memahami satu sama lain. Proses komunikasi membutuhkan suatu alat untuk menyampaikan pesan yang mereka inginkan.

Fungsi bahasa utama yaitu sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh setiap manusia dalam kehidupannya mulai dari bangun tidur, melakukan aktifitas, hingga akan tidur lagi. Pada umumnya seluruh kegiatan manusia selalu melibatkan bahasa sebagai sarana untuk berinteraksi antar sesama. Seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, keinginan dan menyampaikan pendapat dan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang utama.

Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berhubungan (berkomunikasi), saling belajar dari orang lain, dan saling memahami orang lain. Melalui bahasa seseorang akan dapat mengungkapkan segala sesuatu yang ingin dikemukakan sehingga lawan tuturnya akan memahami maksud ungkapan yang dikemukakan oleh lawan tutur tersebut.

Secara garis besar sarana komunikasi verbal dibedakan menjadi dua macam yaitu sarana komunikasi yang berupa bahasa lisan dan sarana komunikasi yang berupa bahasa tulis (Sumarlam, 2003: 1). Seseorang dapat menyampaikan inspirasi atau mendapatkan informasi melalui bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahkan kemajuan zaman seakan melebur semua jarak yang ada di bumi.

Manusia dapat melakukan komunikasi dengan manusia lain yang jelas berbeda tempat dengan jarak yang cukup jauh. Salah satunya melalui *handphone*. *Handphone* merupakan media yang cukup modern untuk melakukan komunikasi pada jarak yang sangat jauh sekalipun.

Selain dapat digunakan sebagai sarana komunikasi yang berupa bahasa lisan yaitu dengan cara bertelepon, *handphone* juga mempunyai fungsi lain yang berupa SMS (*Short Message Service*), yaitu sarana komunikasi yang berupa bahasa tulis. Adanya program SMS yang terdapat pada setiap *handphone*, menjadikan kemampuan masyarakat meningkat dalam hal penulisan kalimat, yakni menulis dengan singkat.

Dalam media cetak terdapat beberapa wacana kolom, salah satunya kolom “Sorak Suporter” yang terdapat dalam halaman olahraga surat kabar

harian *Solopos*. Kolom tersebut menyajikan SMS-SMS pembaca khususnya yang berhubungan dengan olahraga, namun dalam kolom tersebut bidang sepak bola mendominasi. SMS-SMS tersebut berisikan opini, kritik, saran maupun dukungan dari pembaca, ditujukan kepada individu maupun kelompok tertentu yang berhubungan dengan olahraga. Di dalam kolom Sorak Suporter ditemukan banyak gaya bahasa, namun gaya bahasa sarkasme dan gaya bahasa metafora lebih mendominasi.

Gaya bahasa sarkasme merupakan suatu acuan yang lebih kasar yang mengandung olok-olok atau sindiran pedas dan menyakiti hati. Kata sarkasme diturunkan dari kata Yunani *sarkasmos*, yang lebih jauh diturunkan dari kata kerja *sakasein* yang berarti “merobek-robek daging seperti anjing”, “menggigit bibir karena marah”, atau “berbicara dengan kepahitan”, misal: “Mulut kau harimau kau.” (Keraf, 2004: 143-144).

Metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, tetapi dalam bentuk yang singkat: *bunga bangsa*, *buaya darat*, *buah hati*, *cendera mata*, dan sebagainya (Keraf, 2004: 139).

Berdasarkan latar belakang, yaitu banyaknya penggunaan variasi bahasa dan gaya bahasa, dalam penelitian ini akan difokuskan pada penggunaan gaya bahasa sarkasme dan gaya bahasa metafora yang muncul pada wacana kolom “Sorak Suporter” surat kabar harian *Solopos* edisi Januari-Maret 2011.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah merupakan hal yang sangat penting agar tidak terlalu meluas dan menyimpang dari masalah yang telah ditentukan. Pembatasan masalah diharapkan tidak mengurangi arti dari penelitian ini. Akan tetapi, pembahasan akan lebih jelas dan mudah dipahami. Penelitian ini dibatasi pada gaya bahasa sarkasme dan gaya bahasa metafora pada wacana kolom “Sorak Suporter” surat kabar harian *Solopos* edisi Januari-Maret 2011.

## **C. Perumusan Masalah**

Salah satu komponen penting dalam penelitian harus ada perumusan masalah. Hal itu disebabkan perumusan masalah sebagai titik tolak dalam melakukan penelitian. Selanjutnya, dalam penelitian ini adalah ada dua masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana pengelompokan gaya bahasa sarkasme dan gaya bahasa metafora pada wacana kolom “Sorak Suporter” surat kabar harian *Solopos* edisi Januari-Maret 2011 ?
2. Bagaimana peringkat gaya bahasa sarkasme pada pada wacana kolom “Sorak Suporter” surat kabar harian *Solopos* edisi Januari-Maret 2011 ?
3. Bagaimana penulis membandingkan gaya bahasa metafora pada pada wacana kolom “Sorak Suporter” surat kabar harian *Solopos* edisi Januari-Maret 2011?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk menjawab persoalan-persoalan, sebagaimana yang telah diajukan dalam permasalahan di atas. Dengan demikian, ada 3 tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mengidentifikasi pengelompokan gaya bahasa sarkasme dan gaya bahasa metafora pada pada wacana kolom “Sorak Suporter” surat kabar harian *Solopos* edisi Januari-Maret 2011.
2. Mengidentifikasi peringkat gaya bahasa sarkasme pada wacana kolom “Sorak Suporter” surat kabar harian *Solopos* edisi Januari-Maret 2011.
3. Mengidentifikasi cara penulis membandingkan gaya bahasa metafora pada wacana kolom “Sorak Suporter” surat kabar harian *Solopos* edisi Januari-Maret 2011.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Menambah pembendaharaan teori bidang kajian studi kebahasaan khususnya tentang gaya bahasa dalam wacana.
  - b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menganalisis gaya bahasa, sehingga kita dapat mengetahui gaya bahasa sarkasme dan gaya bahasa metafora pada wacana kolom “Sorak Suporter” surat kabar harian *Solopos* edisi Januari-Maret 2011.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan sumbangan positif kepada penulis tentang gaya bahasa khususnya bentuk gaya bahasa sarkasme dan gaya bahasa metafora yang digunakan dalam tulisannya agar yang disampaikan bisa lebih menarik dan dipahami.
- b. Memberikan wawasan kepada pembaca dalam memahami suatu wacana pada sebuah kolom surat kabar.